
Penggunaan Media Interaktif *Flipbook* untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VI SD Negeri 2 Badak Belik Pematang

Nafisatul Banati*¹, Hendri Purbo Waseso, M.Pd¹

¹Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

nafisatulbanati2107@gmail.com

Abstrak

ARTICLE INFO

Submitted : 20-10-2025

Revised : 25-11-2025

Accepted : 02-12-2025

Published : 28-12-2025

Penelitian ini dilatar belakangi oleh minat belajar pada kelas VI menurun disebabkan oleh faktor internal dan eksternal pada setiap individu, namun lingkungan sekolah juga memiliki dampak negative terhadap pembelajaran seperti partisipasi berkurang, pemahaman materi yang lemah, kurangnya disiplin serta fokus belajar yang masih mudah terpengaruh. penyebab utama minat belajar kurang meliputi metode pembelajaran yang monoton, kurangnya media pembelajaran yang menarik, dan dukungan dari keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media interaktif flipbook untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan pancasila kelas VI SD Negeri 2 Badak Belik Pematang. jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, subjek penelitian ini kepala sekolah, guru kelas VI dan siswa kelas VI. Objek penelitiannya adalah penggunaan media interaktif flipbook untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan pancasila kelas VI. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis menggunakan model miles and huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan setelah penggunaan media interaktif flipbook menumbuhkan minat belajar peserta didik meningkat hal ini ditandai dengan perubahan sikap dan respon siswa selama pembelajaran seperti perasaan senang, perhatian, perasaan tertarik dan adanya keterlibatan siswa.

Kata kunci: flipbook, minat belajar, pendidikan pancasila

Journal Homepage

<https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/j-pgmi>

Pendahuluan

Perkembangan teknologi pada media pembelajaran digital telah memberikan perubahan yang melesat tinggi termasuk dalam jenjang pendidikan. oleh karena itu media pembelajaran digital menjadi salah satu media yang dapat memfokuskan perhatian peserta didik sehingga menjadikan pembelajaran lebih bermakna.(Zahwa et al.) teknologi telah merubah cara belajar mengajar yang memungkinkan akses informasi yang lebih cepat dan mudah serta merubah interaksi antar guru dan siswa lebih fleksibel. dengan penggunaan teknologi dan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif, efisien dan optimal.(Priscila Ritonga et al.)

Pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan sumber belajar yang bervariasi, dalam mencapai tujuan pembelajaran guru diharuskan mampu mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. menurut undang-undang republik Indonesia tentang sistem pendidikan nasional nomer 20 tahun 2004, pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pengajar dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. sedangkan media pembelajaran yaitu perangkat yang mendukung dalam proses belajar mengajar baik dalam menyampaikan informasi atau pesan untuk melancarkan dan menumbuhkan minat belajar peserta didik.(Daniyati et al.)

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menumbuhkan minat belajar adalah media *flipbook*. media *flipbook* memiliki karakteristik yang menarik, interaktif dan edukatif. *flipbook* atau digital book adalah media belajar yang menyerupai buku yang memiliki fitur interaktif setiap halamannya terdapat teks yang berisi materi, animasi gambar, video dan suara yang bergerak pada setiap halaman. menurut mulyadi, *flipbook* adalah media yang menyerupai buku dengan setiap halamannya dilengkapi dengan animasi atau proses yang bergerak. *flipbook* dilengkapi dengan teks, animasi, gambar, video dan suara sehingga terciptanya pembelajaran yang interaktif dan memudahkan memahami materi sehingga menumbuhkan minat belajar peserta didik.(Juliani and Ibrahim)

Minat belajar pada sekolah dasar menurun disebabkan oleh faktor internal dan eksternal pada setiap individu, namun lingkungan sekolah juga memiliki dampak negative terhadap pembelajaran seperti partisipasi berkurang, pemahaman materi yang lemah, kurangnya disiplin serta fokus belajar yang masih mudah terpengaruh. penyebab utama minat belajar kurang meliputi metode pembelajaran yang monoton, kurangnya media pembelajaran yang menarik, dan dukungan dari keluarga, kondisi ini menjadi penghambat dalam keberlangsungan pembelajaran sehingga diperlukannya inovasi dari guru dalam merancang pembelajaran yang lebih baik.(Li)

Secara psikologis, untuk mencapai sesuatu yang diinginkan perlu adanya minat maka minat sangat mempengaruhi, hal tersebut dapat diatasi selama kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran secara optimal untuk menumbuhkan minat belajar yang tinggi bagi peserta didik. penulis menyimpulkan minat belajar merupakan salah satu faktor yang penting untuk mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran.(Penelitian et al.) pendidikan pancasila sebagai salah satu mata pelajaran dalam kurikulum merdeka merupakan pendidikan yang menjadi pedoman bagi warga negara untuk menjalani kehidupan baik sesuai dengan nilai-nilai pancasila, tujuan utamanya yaitu membentuk setiap individu yang memiliki

ahklak yang mulia, moral yang baik, dan kepatuhan terhadap aturan sehingga menjadi lebih baik dan bertanggung jawab.(Bhughe) pembentukan karakter peserta didik didasarkan pada nilai kemanusiaan yang adil dan beradab dari pancasila yang mengutamakan pentingnya kesadaran etika dan tindakan yang sesuai kewarganegaraan yang baik.

Namun dalam kenyataan di lapangan SD Negeri 2 Badak Belik Pematang, pada pembelajaran pendidikan pancasila penulis melihat peserta didik kelas vi tidak semuanya memiliki minat belajar yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan pancasila, terdapat masalah pada saat mata pelajaran pendidikan pancasila yaitu: peserta didik kurang tertarik terhadap mata pelajaran karena media pembelajaran yang digunakan hanya melihat dari buku cetak sehingga peserta didik menjadi bosan, bermain sendiri dan mengantuk. peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat materi yang disampaikan, kurang berbagai media interaktif yang digunakan oleh guru. menurut guru kelas vi beliau mengatakan dalam proses pembelajaran media *flipbook* lebih dominan digunakan pada waktu tertentu, sehingga beliau menggunakan media pembelajaran dengan mengaitkan benda konkret yang ada dilingkungan sekitar. oleh karena itu guru senantiasa berinovasi dalam menggunakan media pembelajaran.

Maka perlunya penggunaan media yang tepat untuk menumbuhkan minat belajar siswa, tetapi masih banyak guru yang menggunakan media monoton dan membosankan dalam proses pembelajaran.(Hanikah et al.) perlu adanya upaya yang digunakan oleh guru supaya siswa mudah menerima materi yang diberikan bukan hanya melihat dan mendengarkan tanpa memahami. salah satunya dengan memanfaatkan media interaktif *flipbook* sebagai media pembelajaran merupakan upaya untuk membangun pembelajaran yang lebih bermakna dan meningkatkan interaksi antar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan, melakukan wawancara dengan guru kelas VI beliau bapak mamnun al khuzaeni S.Pd.,M.Pd. bahwa setiap anak memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda dalam menerima pembelajaran, tetapi di kelas VI anak mudah sekali bosan pada pembelajaran pendidikan pancasila bahkan pembelajaran yang mengakibatkan kelas menjadi tidak kondusif, suasana kelas yang suka bermain sendiri mengakibatkan siswa lain pun terpengaruhi. peserta didik beranggapan bahwa pembelajaran pendidikan pancasila adalah pembelajaran yang membosankan karena terlalu banyak materi sejarah dan guru dalam mengajar menggunakan media pada papan tulis dan Lks, sehingga keadaan yang membuat peserta didik tidak bersemangat dan tidak bergairah untuk mengikuti pembelajaran sepenuhnya, dimana kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif dari guru, strategi pembelajaran yang menarik dapat menjadikan peserta didik lebih semangat dalam memahami materi yang diberikan. peneliti juga melihat dikelas vi masih terdapat dua anak yang belum bisa membaca dan menulis ini juga termasuk kedalam faktor minat belajar yang menurun.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah menjelaskan dan memaparkan pada problematik tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Interaktif *Flipbook* Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VI SD Negeri 2 Badak Belik Pematang".

Metode Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif deskriptif karena hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan bukan mengenai metode statistika atau perhitungan, seperti angka, table rata-rata dan grafik. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field Research), yaitu penelitian yang mewajibkan peneliti turun ke lokasi yaitu SD Negeri 2 Badak Belik Pematang untuk mendapatkan data yang nyata mengenai penggunaan media interaktif guna menumbuhkan minat belajar pada pembelajaran pendidikan pancasila kelas VI.

Menurut Sugiono, Teknik Pengumpulan data dapat dilakukan dengan tiga langkah yaitu Observasi (Pengamatan), interview (wawancara), dan Dokumentasi sebagai berikut(Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D"): Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi, observasi partisipasi yaitu dilakukan ketika peneliti terlibat atau turut bergabung kedalam peristiwa atau komunitas yang diteliti. Jadi, peneliti ikut berpartisipasi dalam pembelajaran, penelitian ini dilakukan secara langsung dalam hal ini peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila pada siswa kelas VI. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui penggunaan media interaktif *flipbook* pada pembelajaran pendidikan pancasila di SD negeri 2 badak belik pematang, observasi dilakukan selama lima kali untuk memperoleh data penelitian ini. Observasi dilaksanakan pada tanggal 26 agustus, 4,11,18 dan 25 september 2025. dalam penelitian ini untuk memperoleh data pada tahap wawancara dan observasi memerlukan dokumentasi untuk memperoleh keabsahan pada data penelitian ini. teknik yang digunakan berupa dokumentasi resmi seperti monolog, catatan-catatan serta buku-buku yang ada, untuk mendapatkan dokumentasi penggunaan media interaktif *flipbook* untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan pancasila siswa kelas VI SD Negeri 2 Badak Belik Pematang yang digunakan berupa foto, data siswa, profil sekolah dasar, dokumentasi proses pembelajaran dan lain sebagainya untuk memperoleh data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman dibagi kedalam tiga alur kegiatan yang dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut(Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D"): Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal terpenting dari suatu tema untuk dianalisis data melalui reduksi data.(Sofwatillah) Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan secara naratif dalam bentuk teks untuk memperoleh penyajian data yang kaitannya dengan penggunaan media interaktif *flipbook* untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas vi SD Negeri 2 Badak Belik Pematang. dan simpulan adalah langkah akhir yang menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal yang masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Penarikan kesimpulan masih dapat diuji kembali dilapangan, dilakukannya refleksi peneliti untuk bertukar pikiran dengan yang lain dengan cara triangulasi dengan tujuan supaya kebenaran secara ilmiah dapat tercapai, setelah dibentuknya kesimpulan jadilah laporan penelitian terkait penggunaan media interaktif *flipbook* untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan pancasila kelas VI SD Negeri 2 Badak Belik Pematang.

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data jenis triangulasi teknik berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. triangulasi teknik yaitu memastikan informasi yang diperoleh sebelumnya diverifikasi, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. (M. Husnullail Risnita M. Syahran Jailani)

Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan pembelajaran *flipbook*

Dalam perencanaan *flipbook* yang dibuat oleh pak mamnun membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menghasilkan media yang menarik, dalam pembuatannya terlebih dahulu menyiapkan konsep cover atau elemen yang dapat menarik perhatian peserta didik, dalam penyusunan *flipbook* ini juga memperhatikan setiap halaman media yang berisi point-point materi penting yang akan ditampilkan sebagai sarana penyampaian materi. persiapan ini sangat penting karena menginginkan pembelajaran yang aktif serta menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. setelah persiapan materi pada setiap halamannya selesai selanjutnya menyiapkan alat-alat yang mendukung dalam proses belajar mengajar menggunakan media interaktif *flipbook* seperti menyiapkan LCD proyektor, laptop dan lain sebagainya.

Hal ini sejalan dengan prinsip teori connectivisme pembelajaran sebagai tempat untuk membangun jaringan pengetahuan bagi peserta didik. dalam perencanaan media interaktif *flipbook* guru menggabungkan unsur materi dengan elemen visual dan digital interaktif. Sehingga connectivisme menekankan peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan secara luas dengan berbagai sumber dan berinteraksi secara aktif. (Wijaksono et al.)

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media interaktif *flipbook* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk menumbuhkan minat belajar siswa kelas VI, guru sudah melakukan perencanaan baik dari materi maupu media. media yang dipilih juga sudah disesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang ada dikelas. *Flipbook* digunakan untuk mengetahui tingkat kefokusian siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelas. pentingnya perencanaan pembelajaran perlu dipersiapkan segala sesuatunya agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan kondusif.

2. Pelaksanaan penggunaan media *flipbook*

Dalam penggunaan media *flipbook* ini meliputi tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Penggunaan media interaktif *flipbook* juga melatih daya ingat peserta didik yang didalam *flipbook* ini disajikan gambar penjelasan materi yang memungkinkan pemahaman peserta didik lebih mudah ditangkap. desain *flipbook* yang dibuat pada setiap halamannya memusatkan perhatian peserta didik selama kegiatan berlangsung. Peserta didik yang memperhatikan penjelasan dari pendidik mampu memahami maksud dari materi yang disampaikan.

Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik terlihat lebih antusias memperhatikan materi yang ditampilkan menggunakan media interaktif *flipbook*. rasa ketertarikan siswa dalam pembelajaran

pendidikan pancasila menggunakan media *flipbook* terlihat lebih bersemangat dalam memahami materi yang disampaikan, terlebih media ini menampilkan gambar yang berkaitan dengan materi sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi. serta munculnya rasa senang dan tertarik dalam diri individu peserta didik.

Data yang diperoleh dalam penelitian penggunaan media ini, guru sudah menerapkan media *flipbook* dengan baik dan benar, *flipbook* juga memberikan pemahaman yang jelas untuk peserta didik terlebih beberapa peserta didik yang males memperhatikan setelah penggunaan media *flipbook* terlihat ikut berantusias dalam pembelajaran. media *flipbook* juga menarik ketertarikan siswa sehingga kondisi kelas menjadi kondusif dan aktif selama pembelajaran berlangsung.

Interaktif yang dimaksud dalam media *flipbook* yaitu peserta didik memiliki kemampuan untuk memberikan respon dan melakukan keterlibatan dalam berbagai aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dengan penggunaan media interaktif *flipbook* menciptakan suasana belajar yang menarik dan memusatkan perhatian peserta didik.

Hal ini sejalan dengan teori connectivisme bahwa hubungan peserta didik dan guru secara tatap muka berinteraksi secara langsung sehingga media *flipbook* memfasilitasi guru dalam menyampaikan materi, memberikan pertanyaan, serta memberikan respon jawaban secara langsung, dalam pembelajaran sebagai pendidik melihat gaya belajar, minat dan bakat peserta didik yang berbeda-beda hal ini media disesuaikan dengan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. connectivisme berperan sebagai penyampaian pendapat maupun gagasan antar peserta didik atau pendidik.(Cetra Shandilia Latunusa Ambawani)

Selama penggunaan media interaktif *flipbook* peneliti melihat adanya perubahan respon siswa dalam pembelajaran yang ditandai dengan sikap sebagai berikut:

a) Perasaan senang

Perasaan senang itu terlihat pada saat pembelajaran peserta didik lebih antusias dalam mendengarkan, melihat dan memahami materi yang sedang dijelaskan menggunakan media *flipbook* didepan kelas. Peserta didik juga memperlihatkan perasaan senangnya dengan aktif bertanya mengenai pemahaman materi yang lebih luas.

Hal ini sejalan dengan teori flow bahwa perilaku ini sesuai dengan indikator keterlibatan dan motivasi dimana peserta didik merasakan kesenangan, tergerak dan menemukan manfaat saat kegiatan belajar sehingga ingin melanjutkan pembelajaran hingga selesai. Dalam konteks ini, peserta didik akan lebih menikmati pembelajaran dengan rasa semangat dan senang yang sudah tertanam di diri individu masing-masing.

b) Perhatian

Dalam proses pembelajaran menggunakan media *flipbook* peserta didik terlihat lebih memperhatikan materi yang ditampilkan dengan menggunakan media *flipbook* dibandingkan dengan media konvensional. Selain membuat suasana menyenangkan media *flipbook* juga memberikan tingkat fokus pada peserta didik dalam memperhatikan materi yang sedang dijelaskan. media *flipbook* memberikan pemahaman yang lebih mudah ditangkap oleh peserta didik dengan penyajian materi yang lebih detail, ringkas dan menarik sehingga memberikan fokus perhatian yang lebih tinggi.

Hal ini sejalan dengan teori flow pada indikator tantangan optimal, dimana peserta didik dapat memperhatikan dan menyelesaikan tugas-tugas yang menurutnya berat namun dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Sehingga peserta didik dapat konsisten untuk aktif dalam keterlibatan dikelas.

c) Perasaan tertarik

Perasaan tertarik ini muncul saat media *flipbook* ditampilkan peserta didik antusias dalam memperhatikan media *flipbook* serta ikut membaca materi yang ditampilkan, peserta didik juga dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan benar serta dilengkapi dengan pemberian contoh. Hal ini terlihat bahwa peserta didik tertarik dalam memahami materi dengan jelas.

Hal ini sejalan dengan teori flow pada indikator tantangan optimal bahwa peserta didik mengalami rasa tertarik yang mendalam pada aktivitas belajar yang mampu mengatasi tantangan tersebut, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memikat perhatian untuk siswa agar tertarik dalam memahami materi yang sedang dipelajari.

d) keterlibatan siswa

Keterlibatan siswa merupakan proses belajar yang memberikan perubahan perilaku siswa untuk ikut berpartisipasi sebagai bentuk aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Dalam kelas vi peneliti menemukan bentuk keterlibatan siswa yaitu siswa ikut serta membaca materi yang ditampilkan menggunakan media *flipbook*, siswa juga bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. media *flipbook* juga memberikan pemahaman materi jelas.

Hal ini sejalan dengan teori flow pada indikator kesejahteraan subyektif, dimana peserta didik dapat mengambil pengalaman dari penggunaan media *flipbook* dapat memberikan pemahaman yang lebih cepat serta peserta didik dapat merasakan partisipasi yang lebih aktif selama kegiatan belajar sehingga memberikan sikap yang positif dan membuat pembelajaran yang lebih menyenangkan dan memuaskan. kesejahteraan subyektif pada peserta didik ini meningkatkan motivasi, perhatian dan prestasi akademik secara optimal.

3. Evaluasi

Evaluasi pada peserta didik mencakup tiga aspek utama yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. penilaian pengetahuan dilihat dari keaktifan siswa dalam bertanya, berani berpendapat, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, penilaian sikap dengan cara siswa memperhatikan penjelasan guru, berinteraksi sesama peserta didik lain serta kemampuan bekerja sama dengan teman-temannya. penilaian keterampilan dilihat dari peserta didik berani maju kedepan untuk mencontohkan terkait materi yang sudah dipelajari dan mempresentasikan tugas.

Metode evaluasi yang digunakan berupa tes dan non tes yaitu guru melakukan pengamatan secara langsung, pemberian tugas soal essay, pilihan ganda dan lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk individu maupun kelompok. hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman materi dan partisipasi aktif peserta didik setelah penggunaan media interaktif *flipbook*.

Hal ini sejalan dengan teori connectivisme evaluasi penggunaan media interaktif *flipbook* pada pembelajaran pendidikan pancasila bukan hanya menilai hasil akhir pemahaman peserta didik

saja namun menilai kemampuan peserta didik dalam menerapkan materi yang didapatkan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media interaktif *flipbook*, peran media *flipbook* menjadikan peserta didik ikut terlibat dalam pembelajaran sehingga pembelajaran terkoneksi dengan media yang digunakan. Teori connectivisme mengarahkan peserta didik dalam memahami materi secara terarah serta memberikan pemahaman pembelajaran yang lebih luas untuk pembelajaran selanjutnya. Media *flipbook* juga memberikan pengaruh terhadap perkembangan kognitif peserta didik dalam mengambil, mengatur dan menyimpan informasi.(Kizito)

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, diperoleh hasil bahwa penggunaan media interaktif *flipbook* untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan pancasila kelas VI SD Negeri 2 Badak Belik Pematang melalui tiga tahap. Tahap tersebut yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan penggunaan media interaktif *flipbook* dan evaluasi pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media interaktif *flipbook* berjalan dengan baik dan efektif. Penggunaan media interaktif *flipbook* meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Guru kelas VI bapak mamnun al khuzaeni S.Pd., M.Pd sudah melaksanakan evaluasi pembelajaran secara menyeluruh yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Evaluasi yang dilakukan melalui berbagai metode seperti pengamatan langsung, tugas individu atau kelompok, dan pemberian lembar kerja peserta didik (LKPD). hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman materi dan partisipasi aktif peserta didik setelah penggunaan media interaktif *flipbook*.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media interaktif *flipbook* untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan pancasila kelas VI SD Negeri 2 Badak Belik Pematang, mampu menumbuhkan minat belajar siswa yang ditandai dengan perasaan senang, perhatian, perasaan tertarik dan adanya keterlibatan siswa sehingga menciptakan suasana pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif dan bermakna.

Daftar Pustaka

- Bhughe, Kristina Intani, 'Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar', *Jurnal Kewarganegaraan*, 19.2 (2022), p. 113, doi:10.24114/jk.v19i2.36954
- Cetra Shandilia Latunusa Ambawani, 'Perspektif Connectivisme Terhadap Penggunaan Media Gamifikasi Dalam Pembelajaran', *Proficio Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5 (2024), p. Hal 642
- Daniyati, and others, Konsep Dasar Media Pembelajaran Ricken Wijaya Stai Dr.Khez Muttaqien Purwakarta, *Journal of Student Research (JSR)*, 2023, 1, doi:https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993

Penggunaan Media Interaktif *Flipbook* untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran

- Hanikah, Hanikah, and others, 'Penggunaan Media Interaktif Berbasis Ebook Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), pp. 7352–59, doi:10.31004/basicedu.v6i4.3503
- Juliani, Retno, and Nini Ibrahim, 'ELSE (*Elementary School Education Journal*) Pengaruh Media *Flipbook* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar', 7.1 (2023), p. 2023, doi:10.3065
- Kizito, Rita Ndagire, 'Connectivism in Learning Activity Design : Implications for Pedagogically-Based Technology Adoption in African Higher Education Contexts I Sis (SNA) in OnlineCourses', *Internasional Review of Research in Open and Distributed Learning*, 17.2 (2016), p. hal 22
- Li, Peng, 'A Review of Research on Learning Interest among Elementary School Students', *Curriculum and Teaching Methodology*, 8.1 (2025), pp. 175–80, doi:10.23977/curtm.2025.080125
- M. Husnailail Risnita M. Syahrani Jailani, Asbu, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Trigulasi Sumber', *Journal Genta Mulia*, 15.2 (2024), pp. 1–9 <<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>>
- Penelitian, Jurnal Inovasi, and others, 'Tingkat Minat Belajar Siswa Xi Smpn 11 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.11 (2021), doi:<https://doi.org/10.47492/jip.v1i11.496>
- Priscila Ritonga, Adelia, and others, 'Pengembangan Bahan Ajaran Media'. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1.3 (2022), pp. 343–48, doi:<https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2612>
- Sofwatillah, 'Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah'. *Journal Genta Mulia*, 15 no 2 (2024), p. 1 <<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>>
- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, ed. by Sutopo, Sustainability (Switzerland), 2019, XI—, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', in CV Alfabeta, 2024, p. Hal 246-256
- Wijaksono, Agus, and others, 'Peran Pendidik Dalam Menerapkan Konektivisme Terhadap Hasil Belajar Siswa :Studi Komparatif Di Berbagai Tingkat Pendidikan Kabupaten', *Consilim Journal:Journal Educationand Counseling*, 2024, p. Hal 180
- Zahwa, Feriska Achlikul, and others, 'Pendidikan Dan Ekonomi Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi', *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19 (2022), p. 1, doi:<https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>

This page is intentionally left blank